

**INDIKATOR KINERJA UTAMA**  
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL	PENJELASAN FORMULASI PERHITUNGAN	PENGUNGJUNGJAWAB
1	Pembangunan Literasi Masyarakat	Untuk melihat jumlah perpustakaan kelurahan/desa, perpustakaan khusus, dan perpustakaan desa	Jumlah perpustakaan kelurahan/desa, perpustakaan khusus, dan perpustakaan desa	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
2	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan pertahun	Untuk memantau jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan pertahun	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan pada tahun berjalan	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
3	Rasio perpustakaan persatuhan penduduk	Upaya peningkatan minat baca masyarakat melalui tersedianya perpustakaan-perpustakaan persatuhan penduduk	Rasio antara jumlah perpustakaan kelurahan/desa, perpustakaan khusus, dan perpustakaan sekolah dengan jumlah penduduk	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
4	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	Untuk melihat jumlah perangkat daerah yang telah mengelola arsip secara baku	Jumlah perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku Jumlah perangkat daerah	100% Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
5	Predikat Akuntabilitas Kinerja	Pertanggungjawaban dan Peningkatan Kinerja Intansi Pemerintah Melalui Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	AA ( Nilai > 90 - 100 )  A ( Nilai > 80 - 90 )  BB ( Nilai > 70 - 80 )	Sangat Memuaskan Telah terwujud Good Governance. Seluruh Kinerja di Kelola dengan Sangat Memuaskan di seluruh Unit Kerja. Telah Terbentuk Pemerintah Yang Dinamis, Adaptif dan Efisien ( Reform ). Pengukuran Kinerja telah dilakukan sampai ke Level Individu  Memuaskan Terdapat gambaran Bawha Instansi Pemerintah/ unit Kerja dapat Memimpin Perubahan dalam Mewujudkan Pemerintahan berorientasi Hasil, Karena Pengukuran Kinerja telah dilakukan sampai ke Level Eselon 4/Pengawas/ Subkoordinator  Sangat Baik
				Terdapat gambaran bahwa AKIP Sangat Baik pada 2/3 Unit Kerja, Baik itu Unit Kerja Utama, Maupun Unit Pendukung. Akuntabilitas yang Sangat Baik ditandai dengan mulai Terwujudnya Efisiensi Penggunaan Anggran dalam Mencapai Kinerja, Memiliki Sistem Manajemen Kinerja yang andal dan Berbasis Teknologi Informasi, Serta Pengukuran Kinerja telah dilakukan sampai ke Level Eselon 3/Koordinator

	Baik B ( Nilai > 60 - 70 )	Terdapat gambaran bahwa AKIP Sudah Baik Pada 1/3 Unit Kerja, Khususnya pada Unit Kerja Utama. Terihat Masih Perlu Adanya Sedikit Perbaikan Pada Unit Kerja, Serta Komitmen dan Manajemen Kinerja. Pengukuran Kinerja baru dilaksanakan Sampai dengan Level 2/Unit Kerja
	Cukup ( Memadai ) CC ( Nilai > 50 - 60 )	Terdapat gambaran bahwa AKIP Cukup Baik. Namun demikian, Masih Perlu banyak Perbaikan Walaupun Tidak Mendasar Khususnya Akuntabilitas Kinerja pada Unit Kerja
	Kurang C ( Nilai > 30 - 50 )	Sistem dan Tatapan dalam AKIP Kurang dapat diandalkan. Belum Terimplementasi Sistem Manajemen Kinerja Sehingga Masih Perlu Banyak Perbaikan Mendasar di Level Pusat Sangat Kurang
	D ( Nilai > 0 - 30 )	Sistem dan Tatapan dalam AKIP sama Sekali tidak dapat diandalkan. Sama Sekali belum terdapat Penerapan Manajemen Kinerja sehingga Masih Perlu Banyak Perbaikan/Perubahan yang Sifatnya Sangat Mendasar, Khususnya dalam Implementasi SAKIP



22 September 2022